

# **PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN**

**Dr. Drs. Ahmad Mukhtar, M.A., M.M.**

**Inayatul Mutmainnah, S.Sos., M.Si,**

**Eka Fitra Ramadani, S.Sos., M.A.P,**

**Rusmini, Sos.MM.**

**Lidya Arlini, S.Pd., M.Si**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN**

**Dr. Drs. Ahmad Mukhtar, M.A., M.M.**

**Inayatul Mutmainnah, S.Sos., M.Si.**

**Eka Fitra Ramadani, S.Sos., M.A.P.**

**Rusmini, Sos.MM.**

**Lidya Arlini, S.Pd., M.Si**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

## **Prinsip-Prinsip Manajemen**

**Penulis :** Dr. Drs. Ahmad Muktamar, M.A., M.M., Inayatul Mutmainnah, S.Sos., M.Si., Eka Fitra Ramadani, S.Sos., M.A.P., Rusmini, Sos.MM., Lidya Arlini, S.Pd., M.Si.

ISBN : 978-623-8725-37-3

**Editor :**

Umi Safangati Hidayatun

**Penyunting :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad\_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

Cetakan Pertama September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen* ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dasar manajemen yang merupakan landasan penting dalam dunia bisnis dan organisasi.

Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu yang telah berkembang pesat seiring dengan perubahan dan dinamika dunia kerja yang semakin kompleks. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen menjadi sangat penting bagi para profesional, mahasiswa, dan siapa pun yang tertarik dengan bagaimana organisasi berfungsi dan berkembang. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan praktis mengenai manajemen, sehingga pembaca dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam berbagai situasi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Harapan kami, buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen di Indonesia, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pembacanya.

Penulis

**PENGANTAR MANAJEMEN**

Manajemen adalah seni dan ilmu yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks individu maupun organisasi. Di dunia yang semakin kompleks dan dinamis ini, manajemen menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengertian tentang manajemen tidak hanya relevan bagi para profesional di dunia bisnis, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin memahami cara bekerja yang lebih efektif dan efisien.

Manajemen melibatkan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya guna mencapai tujuan tertentu. Fungsi-fungsi ini membentuk kerangka dasar dari setiap aktivitas manajerial, baik dalam skala kecil maupun besar, dan berlaku dalam berbagai sektor seperti bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan organisasi non-profit.

Sebagai sebuah disiplin ilmu, manajemen telah berkembang dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan dalam lingkungan bisnis dan masyarakat. Mulai dari teori manajemen klasik yang menekankan struktur dan efisiensi, hingga pendekatan modern yang lebih memperhatikan aspek manusia dan inovasi, manajemen terus beradaptasi dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, memahami evolusi dan perkembangan teori manajemen menjadi penting bagi siapa saja yang ingin menguasai ilmu ini.

Dalam praktiknya, manajemen bukanlah sekadar penerapan teori, tetapi juga seni dalam mengelola dan mengarahkan orang-orang serta sumber daya lainnya. Keterampilan manajerial, seperti pengambilan keputusan, komunikasi, dan kepemimpinan, menjadi elemen penting yang harus dikuasai oleh seorang manajer. Selain itu, lingkungan bisnis yang semakin global dan kompetitif menuntut manajer untuk terus belajar dan berinovasi agar dapat menghadapi tantangan yang ada.

**A. Definisi dan Konsep Manajemen**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi—baik itu manusia, keuangan, material, maupun informasi—untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini,

efektivitas berarti mencapai tujuan yang diinginkan, sementara efisiensi berarti mencapai tujuan tersebut dengan penggunaan sumber daya yang minimal.

Berbagai ahli telah mendefinisikan manajemen dengan perspektif yang berbeda. Mary Parker Follett, seorang ahli manajemen, mendefinisikan manajemen sebagai "seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain." Definisi ini menekankan pentingnya peran manajer dalam memotivasi dan mengarahkan tim mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Harold Koontz dan Cyril O'Donnell mendefinisikan manajemen sebagai "proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian usaha anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

### **Konsep Dasar Manajemen**

Manajemen melibatkan beberapa konsep dasar yang menjadi landasan dalam memahami dan menerapkan ilmu ini, di antaranya:

1. Perencanaan (Planning)

Proses menentukan tujuan organisasi dan merumuskan strategi untuk mencapainya. Ini melibatkan identifikasi peluang, penetapan tujuan, dan pengembangan rencana tindakan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Proses mengatur sumber daya dan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini termasuk penetapan struktur organisasi, alokasi tugas, dan koordinasi kegiatan.

3. Pengarahan (Leading)

Proses memotivasi, memimpin, dan mengarahkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Ini mencakup komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen konflik.

4. Pengendalian (Controlling)

Proses memonitor kinerja organisasi dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Ini melibatkan pengukuran kinerja, evaluasi hasil, dan penerapan tindakan korektif.

### **Fungsi dan Peran Manajer**

Manajer adalah individu yang bertanggung jawab untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi. Mereka berperan sebagai pengambil keputusan, pemimpin, dan pengelola sumber daya. Dalam praktiknya, peran manajer dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

1. Peran Interpersonal

Meliputi peran sebagai pemimpin, penghubung, dan tokoh simbolik yang mewakili organisasi dalam berbagai situasi.

2. Peran Informasional

Melibatkan pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dan komunikasi.

3. Peran Pengambilan Keputusan

Termasuk peran sebagai pengusaha, penanggung risiko, alokator sumber daya, dan negosiator.

Manajemen tidak hanya terbatas pada peran-peran ini, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih luas tentang dinamika organisasi, hubungan antarmanusia, dan perubahan lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

### Pendekatan dalam Manajemen

Selama bertahun-tahun, berbagai pendekatan dan teori telah dikembangkan untuk memahami manajemen secara lebih mendalam. Beberapa pendekatan utama termasuk:

#### Pendekatan Klasik

Fokus pada efisiensi dan struktur organisasi, seperti yang terlihat dalam teori manajemen ilmiah Frederick Taylor dan teori birokrasi Max Weber.

#### Pendekatan Perilaku

Menekankan pentingnya aspek manusia dalam manajemen, dengan fokus pada motivasi, kepemimpinan, dan dinamika kelompok.

#### Pendekatan Sistem

Melihat organisasi sebagai sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.



## Pendekatan Kontingensi

Menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola, melainkan pendekatan manajemen harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

## B. Sejarah dan Evolusi Manajemen

### Sejarah Awal Manajemen

Manajemen sebagai praktik telah ada sejak peradaban kuno, meskipun tidak dalam bentuk yang kita kenal sekarang. Dalam peradaban Mesir Kuno, Tiongkok, dan Romawi, praktik-praktik manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian telah diterapkan untuk mengelola proyek-proyek besar seperti pembangunan piramida, jaringan irigasi, dan jalan raya.

Di Tiongkok pada abad ke-6 SM, filsuf Sun Tzu menulis *The Art of War*, yang meskipun berfokus pada strategi militer, mencakup konsep-konsep yang relevan dengan manajemen modern, seperti perencanaan, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Di Barat, pemikiran awal tentang manajemen muncul dalam karya-karya Plato dan Aristoteles yang membahas tentang pengorganisasian dan pemerintahan.

Namun, manajemen sebagai disiplin ilmu formal baru mulai berkembang pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 seiring dengan Revolusi Industri.

### Era Manajemen Klasik

Revolusi Industri membawa perubahan besar dalam cara perusahaan beroperasi, terutama dengan munculnya pabrik-pabrik besar yang mempekerjakan ribuan pekerja. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan metode manajemen yang lebih efisien dan sistematis. Era manajemen klasik ditandai oleh munculnya teori-teori yang menekankan efisiensi, produktivitas, dan struktur organisasi.

#### 1. Manajemen Ilmiah

Frederick W. Taylor, yang dikenal sebagai "Bapak Manajemen Ilmiah," memperkenalkan pendekatan ilmiah untuk meningkatkan produktivitas. Melalui eksperimen waktu dan gerakan, Taylor berusaha menemukan "cara terbaik" untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pendekatannya menekankan pentingnya pelatihan, spesialisasi, dan insentif finansial bagi pekerja.

## 2. Teori Administratif

Henri Fayol, seorang insinyur Prancis, mengembangkan teori administratif yang menekankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Fayol juga memperkenalkan 14 prinsip manajemen, seperti pembagian kerja, wewenang, dan disiplin, yang menjadi dasar bagi teori manajemen modern.

## 3. Birokrasi

Max Weber, seorang sosiolog Jerman, mengembangkan konsep birokrasi sebagai bentuk organisasi yang rasional dan efisien. Weber menekankan pentingnya struktur hierarkis, aturan-aturan formal, dan pembagian wewenang yang jelas dalam organisasi. Birokrasi, menurut Weber, adalah cara terbaik untuk mengelola organisasi besar dengan kompleksitas tinggi.

## Pendekatan Perilaku

Pada pertengahan abad ke-20, muncul kritik terhadap pendekatan klasik yang dianggap terlalu fokus pada efisiensi dan mengabaikan aspek manusiawi dalam organisasi. Pendekatan perilaku mulai berkembang, menekankan pentingnya psikologi dan dinamika kelompok dalam manajemen.

### 1. Hawthorne Studies

Serangkaian eksperimen yang dilakukan di pabrik Hawthorne Works pada tahun 1920-an dan 1930-an oleh Elton Mayo dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa faktor sosial, seperti perhatian manajer terhadap pekerja dan hubungan interpersonal, memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas. Temuan ini mengarah pada perkembangan teori-teori motivasi dan kepemimpinan yang lebih menekankan aspek manusia dalam manajemen.

### 2. Teori X dan Teori Y

Douglas McGregor mengembangkan dua teori tentang motivasi dan perilaku pekerja: Teori X, yang menganggap bahwa pekerja pada dasarnya malas dan membutuhkan kontrol ketat, dan Teori Y, yang memandang pekerja sebagai individu yang termotivasi dan mencari tanggung jawab. Teori Y menjadi dasar bagi pendekatan manajemen yang lebih partisipatif dan demokratis.

# **PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN**

A man in a dark suit is seen from behind, standing with his hands on his hips and looking out over a city skyline. The city is rendered in a light, hazy style with various skyscrapers. The background is a world map with a network of lines and dots connecting different regions, suggesting a global or interconnected theme.

**Dr. Drs. Ahmad Mukhtar, M.A., M.M.  
Inayatul Mutmainnah, S.Sos., M.Si,  
Eka Fitra Ramadani, S.Sos., M.A.P,  
Rusmini, Sos.MM.  
Lidya Arlini, S.Pd., M.Si**